

Sekilas tentang Program SFITAL (Sustainable Farming in Tropical Asian Landscapes) di Indonesia



Periode program	2020–2025
Pendanaan	International Fund for Agricultural Development
Lokasi	Indonesia dan Filipina Lokasi di Indonesia: <ul style="list-style-type: none">• Luwu Utara (Sulawesi Selatan)• Aceh Tamiang (Nanggroe Aceh Darussalam)
Mitra kunci	Indonesia dan Filipina
Kontak	Indonesia: Betha Lusiana (B.Lusiana@cgiar.org) Regional: Beria Leimona (b.leimona@cgiar.org)

SFITAL merupakan program riset-aksi pertanian berkelanjutan di dua negara: Indonesia dan Filipina. Di Indonesia, SFITAL berkomitmen untuk mendukung petani dalam melaksanakan pertanian coklat dan kelapa sawit yang berkelanjutan dan meningkatkan akses petani ke pasar global dengan mendorong terbentuknya kemitraan antara petani, sektor publik dan swasta.

Dalam kegiatannya SFITAL mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 2:

Mengakhiri kelaparan, Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab, serta Tujuan 15: menjaga Ekosistem Darat.

Sasaran utama SFITAL adalah munculnya petani-petani maju, mandiri dan cekatan yang mampu mengelola lahan pertanian secara berkelanjutan dengan mengikuti standar berkelanjutan, memahami prinsip-prinsip kewirausahaan agar mampu terlibat dan bersaing di pasar global serta bermitra secara setara dengan sektor public dan swasta.

ACEH

Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Tamiang terletak di pulau Sumatera. Luas wilayahnya 1.939 km² dengan perkiraan jumlah penduduk pada Juli 2019 sebanyak 293.875 jiwa. Pusat pemerintahan kabupaten adalah Karang Baru.

SULAWESI SELATAN

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Luwu Utara mencakup luas 7.502,58 km²; dengan jumlah penduduk pada sensus 2010 sebanyak 287.606 jiwa. Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2010 terdiri dari 11 kecamatan administratif, dengan kota utama adalah Masamba.

Karena itu untuk mencapai sasaran, SFITAL dalam pelaksanaan kegiatannya akan bekerja sama erat dengan petani dan kelompok tani, pemerintah dan jajaran perangkatnya di tingkat desa, kabupaten, propinsi dan pusat, serta dengan pihak swasta beserta mitra pembangunan lainnya.

Kegiatan SFITAL bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan petani kelapa sawit di Aceh Tamiang dan Labuhan Batu Utara serta petani kakao di Luwu Utara dalam mengelola kebun sawit dan kebun kakao sesuai dengan standar keberlanjutan, dan mendorong adopsi standar tersebut.
2. Meningkatkan akses petani kelapa sawit dan kakao ke pasar global dengan melibatkan mereka ke dalam rantai nilai berkelanjutan dan bermitra dengan pelaku bisnis.

3. Mendorong pemerintah kabupaten untuk mengintegrasikan komoditas berkelanjutan di dalam produk kebijakan dan rencana pembangunan daerah.
4. Menyokong upaya Pemerintah Indonesia untuk mengupayakan komoditas dan rantai nilai berkelanjutan dengan mengupayakan pembelajaran dan rekomendasi kebijakan startegis dari hasil riset yang berkualitas.

Kegiatan dan kemajuan program SFITAL akan diawasi dengan ketat oleh pemerintah, lembaga pembangunan, asosiasi petani, dan sektor swasta. Tim SFITAL mendorong adanya kemitraan multi-sektor dalam memperluas praktek pertanian berkelanjutan dan memastikan terjadinya transformasi sistem pangan dunia dengan segera.

World Agroforestry (ICRAF) Southeast Asia Regional Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 | [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cgiar.org
www.worldagroforestry.org/region/SEA | www.worldagroforestry.org/agroforestry-world



MARS



**RAINFORREST
ALLIANCE**



Investing in rural people